

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Daya tarik objek wisata Geosite Sipinsur termasuk kategori baik artinya objek wisata ini menarik untuk didatangi pengunjung. Hal ini didukung oleh keindahan alam berupa pepohonan pinus yang tumbuh tinggi serta pemandangan Danau Toba yang dikelilingi oleh kawasan perbukitan. Keanekaragaman flora yang terdapat yaitu Pohon Pinus (*Pinus Merkussi*), Pucuk Merah (*Syzygium Oleana*), bunga kertas, palem-paleman dan tanaman hias lainnya. Kegiatan wisata yang dapat dilakukan yaitu menikmati keindahan pemandangan alam, melaksanakan camping, melaksanakan kegiatan rohani, kegiatan pendidikan seperti penelitian, dan bermain di taman anak-anak. Kawasan wisata objek wisata Geosite Sipinsur menyuguhkan udara yang bersih dan sejuk, tidak terpengaruh oleh kegiatan-kegiatan industri, bebas dari kebisingan dan tidak ada pengaruh lalu lintas yang mengganggu karena jaraknya yang jauh dari kota.
2. Persepsi pengunjung terhadap penerapan sapta pesona pada objek wisata Geosite Sipinsur tergolong dalam kategori baik dengan nilai mean 3,66. Persepsi pengunjung terhadap setiap indikator sapta pesona memperoleh beberapa kategori. Indikator keamanan tergolong dalam kategori baik (nilai mean 3,95), indikator ketertiban tergolong dalam kategori baik (nilai

mean 3,78), indikator kebersihan tergolong dalam kategori baik (nilai mean 3,61), indikator kesejukan tergolong dalam kategori sangat baik (nilai mean 4,22), indikator keindahan tergolong dalam kategori baik (nilai mean 3,87), indikator keramahan tergolong dalam kategori kurang baik (nilai mean 2,58), dan indikator kenangan tergolong dalam kategori baik (nilai mean 3,63). Indikator dengan nilai mean tertinggi terdapat pada indikator kesejukan dikarenakan objek wisata Geosite Sipinsur terkenal dengan udaranya yang sangat sejuk karena letaknya yang berada pada ketinggian 1400 mdpl dan banyaknya deretan pohon pinus yang tumbuh tinggi membuat kawasan objek wisata ini menjadi sejuk dan teduh sehingga nyaman untuk bersantai sambil menikmati pemandangan. Kemudian nilai mean terendah terdapat pada indikator keramahan hal ini dikarenakan sikap masyarakat dan petugas masih kurang ramah dalam menyambut wisatawan. Masyarakat dan petugas masih kurang mentradisikan senyum dan berkomunikasi terhadap wisatawan sehingga wisatawan merasa kurang dalam menjalin keakraban.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diajukan yaitu antara lain:

1. Kawasan objek wisata Geosite Sipinsur perlu adanya suatu pengembangan berkelanjutan yang bersifat kreatif dan inovatif dalam menarik wisatawan agar tidak bosan untuk terus mengunjungi objek wisata ini. Pengelola perlu melakukan pengembangan seperti memperbanyak jenis flora untuk menambah keindahan kawasan objek wisata, meningkatkan dan

mengoptimalkan fasilitas objek wisata serta memperbanyak variasi kegiatan wisata yang disukai pengunjung.

2. Perlunya peran serta Pemerintah yang bekerja sama dengan masyarakat dalam pengelolaan penerapan sapta pesona sehingga dapat terus meningkatkan kunjungan wisata. Terutama pada aspek keramahan, diharapkan agar petugas objek wisata dan masyarakat lebih ramah dan hangat dalam memberikan pelayanan kepada seluruh wisatawan sehingga dapat menciptakan kesan yang baik sebagai kenangan tersendiri saat wisatawan melakukan perjalanan wisatanya. Pengelola juga perlu meningkatkan aspek kenangan dengan melibatkan peran masyarakat dalam penyediaan produk khas daerah wisata sebagai cinderamata/souvenir khas yang unik sehingga dapat dijadikan oleh-oleh yang bisa dibawa pulang sebagai kenang-kenangan.